

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Apotek merupakan salah satu sarana kesehatan masyarakat. Apotek dalam menjalankan fungsinya bersifat dwifungsi, yaitu fungsi sosial dan fungsi ekonomi. Fungsi sosialnya adalah untuk pemerataan distribusi obat kepada masyarakat sedangkan fungsi ekonomi menuntut agar apotek dapat memperoleh laba untuk menjaga kelangsungan usaha. Dalam mengelola apotek dibutuhkan tenaga profesional apoteker yang tidak hanya mampu dari segi teknis kefarmasian tetapi mampu menguasai aspek manajemennya.

Pelayanan kefarmasian di apotek saat ini telah bergeser orientasinya, yang semula hanya berorientasi pada pelayanan produk (*drug oriented*) kini menjadi pelayanan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dari pasien (*patient oriented*). Sebagai konsekuensi perubahan orientasi tersebut maka diperlukan seorang apoteker yang profesional. Dalam mengelola apotek, apoteker dituntut memiliki kemampuan menyediakan dan memberikan pelayanan yang baik, mampu mengambil keputusan, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik antar Profesi, memiliki kemampuan dalam mengelola sumber daya manusia secara efektif, selalu mengikuti perkembangan ilmu terbaru dan membantu memberikan pendidikan dan peluang untuk mengembangkan pengetahuan (Peraturan Pemerintah Kesehatan Nomor 73 Tahun 2016).

Peranan apoteker sebagai pengelola dan penanggung jawab apotek sangatlah besar mengingat apotek berjalan dengan dwifungsi yaitu fungsi sosial dan fungsi ekonomi. Fungsi sosial apotek adalah ikut serta dalam usaha peningkatan kualitas hidup (kesehatan) masyarakat secara luas dengan menyiapkan berbagai macam obat dan perbekalan farmasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan mengukur daya jangkau masyarakat, seperti menyediakan obat generik dengan harga yang lebih terjangkau. Sedangkan fungsi ekonomi dari apotek adalah sebagai badan usaha yang dapat memperoleh suatu keuntungan.

Dalam pelaksanaan fungsi tersebut dibutuhkan tenaga ahli yang terampil serta menguasai dan memahami segala aspek yang berhubungan dengan pengelolaan apotek. Apoteker diharapkan mampu memberikan keputusan yang tepat untuk setiap masalah di apotek serta dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat, misalnya dalam hal memberikan pelayanan informasi obat secara tepat, aman dan rasional dan harus memahami manajemen pengelolaan apotek dengan baik. Oleh karena itu seorang apoteker wajib meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam berinteraksi langsung dengan pasien selain ilmu kefarmasiannya, terutama tentang obat yang terus menerus berkembang, sehingga apoteker mampu mengkomunikasikan ilmu-ilmu yang dimiliki untuk dapat disampaikan dengan baik dan jelas dalam memberikan informasi (*drug informer*), memonitor penggunaan obat (*drug monitoring*) serta memahami dan menyadari kemungkinan terjadinya kesalahan pengobatan (*medication error*) dalam proses pelayanan

apotek agar dapat memberikan hasil yang maksimal dalam pelayanan kefarmasian.

Dalam rangka mempersiapkan apoteker yang profesional yang dapat melaksanakan pelayanan kefarmasian kepada masyarakat dengan baik, khususnya di apotek, maka Program Studi Profesi Apoteker Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya menyelenggarakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek bagi mahasiswa pendidikan apoteker. PKPA dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2017 sampai dengan 17 Februari 2017 di Apotek Kimia Farma 180, yang berada di Jalan Pahlawan No. 10 Sidoarjo dengan Surat Izin Apotek (SIA) No. 41/053/SIA/404.3.2/2013 dan *Pharmacist Manager* (PhM) yaitu Rezky Fajar Yoega Rachmawan, S. Farm., Apt.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

Tujuan dari pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek bagi calon apoteker antara lain :

- a. meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi posisi dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek
- b. membekali calon apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek
- c. memberikan kesempatan kepada calon apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek

- d. mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang kompeten dan profesional
- e. memberi gambaran secara nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek

1.3 Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker

Manfaat dari pelaksanaan PKPA di apotek bagi calon apoteker antara lain :

- a. dapat mengetahui pemahaman tugas dan tanggungjawab apoteker dalam mengelola apotek
- b. mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di apotek
- c. mendapatkan pengetahuan manajemen praktis di apotek.
- d. dapat meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang profesional
- e. mendapat gambaran nyata tentang pekerjaan kefarmasian di apotek.